



**HUBUNGAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN  
DRIBBLING BOLA BASKET PADA PEMAIN CLUB ES-PE-DE  
KOTA LUBUKLINGGAU**

**Bima Citra Wicaksono<sup>1</sup>, Rais Firlando, M.Pd.<sup>2</sup>, Hengky Remora, M.Pd.<sup>3</sup>**

STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

Email: [bimalubuklinggau@gmail.com](mailto:bimalubuklinggau@gmail.com)

**Article Info**

*History Articles*

Received:  
01 March 2021  
Accepted:  
05 March 2021  
Published:  
30 June 2021

*Keywords:*

**Relationship, Agility,  
Basketball Dribbling  
Skills**

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap keterampilan dribbling pada pemain klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau. Metode yang digunakan yaitu korelasi sederhana. Sampel berjumlah 10 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes dogging run untuk variabel X dan tes dribbling bola basket untuk variabel Y. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: uji normalitas, uji korelasi product moment, Hasil analisis data bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0,694 > 0,632$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,727 > 1,860$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola basket pada pemain klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau, dengan persentase hubungan sebesar 48,16%

This study aims to determine the relationship of agility to dribbling skills in ES-PE-DE club players in Lubuklinggau City. The method used is simple correlation. The sample consisted of 10 people with the sampling technique using saturated sampling. Collecting data in this study used the dogging run test for variable X and basketball dribbling test for variable Y. The data analysis technique used the following steps: normality test, product moment correlation test. The results of data analysis show that the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $0.694 > 0.632$  and the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $2.727 > 1.860$ . It can be concluded that there is a significant relationship between agility towards basketball dribbling skills in ES-PE-DE club players in Lubuklinggau City, with a relationship percentage of 48.16%.

© 2021 STKIP PGRI Lubuklinggau

✉ Address correspondence:  
Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Lubuklinggau  
E-mail: ([bimalubuklinggau@gmail.com](mailto:bimalubuklinggau@gmail.com))

## **INTRODUCTION**

Olahraga adalah kegiatan fisik yang berbentuk permainan, dilakukan dalam bentuk pertandingan atau perlombaan melawan orang lain, unsur-unsur alam, maupun diri sendiri. Sehubungan dengan hal ini olahraga memiliki beberapa ciri antara lain, adanya aktivitas fisik, adanya kegiatan yang berbentuk permainan, kegiatan dalam bentuk pertandingan maupun perlombaan, serta sasaran yang diarahkan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Husdarta (2010:145) menjelaskan olahraga berasal dari dua suku kata, yaitu olah dan raga yang berarti memasak atau memanipulasi raga dengan tujuan membuat raga menjadi matang. Didalam setiap aktivitas cabang olahraga ada yang menggunakan sebuah alat atau benda dan ada yang tidak menggunakan benda, olahraga yang menggunakan sebuah benda dapat berupa permainan bola besar maupun permainan bola kecil. Permainan bola besar merupakan jenis olahragamenggunakan bola yang berukuran besar dan diantaranya sangat digemari semua orang saat ini seperti sepak bola, bola voli, dan bola basket.

Bola Basket merupakan salah satu kegiatan Olahraga yang dimainkan secara beregu, tiap regunya terdiri dari 5 orang pemain. Olahraga ini pada umumnya dimainkan dalam ruangan tertutup atau indoor. Berbeda dengan yang terjadi disekolah, dimana olahraga basket lebih banyak dimainkan di halaman terbuka. Dalam pelaksanaan permainan bola basket setiap pemain dapat memakai satu atau dua tangan dengan cara bola di dribbling, dioper, dan dilempar sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Permainan bola basket saat ini mulai digemari oleh masyarakat Indonesia, dengan banyaknya kejuaraan basket seperti DBL, Campus League, WNBL, NBL, dan lain sebagainya. Menambah minat masyarakat untuk mempelajari dan berlatih olahraga basket agar nantinya dapat mengikuti kejuaraan-kejuaraan tersebut. Hampir seluruh dunia mengenal dan memainkan olahraga ini, terutama di Amerika Utara, China dan juga benua Eropa. Dengan diadakannya berbagai pertandingan olahraga dimana olahraga basket ini diikuti sertakan, minat masyarakat menjadi semakin besar. Bukan saja di tingkat daerah, tetapi pertandingan bola basket Nasional ataupun Internasional sudah cukup sering diadakan.

Rizhardi (2017:115) berpendapat bahwa dalam permainan bola basket memiliki unsur-unsur gerakan yang beragam dengan tingkat kesulitan yang berbeda, oleh karena

itu seorang pemain bola basket harus memahami seluruh gerakan yang ada di dalam permainan bola basket. Beberapa teknik seperti Passing, dribbling, dan shooting dengan baik. Jika dibarengi dengan latihan yang teratur dan terprogram, maka efektivitas akan didapatkan dengan baik juga. Apabila seorang pemain atau regu menginginkan tim yang baik dan solid serta mendapatkan prestasi yang memuaskan, maka pemain dituntut untuk dapat melakukan berbagai unsur gerak tersebut dengan baik.

Dalam Permainan bola basket sangat diperlukan teknik dasar untuk mendapatkan permainan yang baik adapun diantaranya adalah Passing, dribbling, lay-up, dan shooting. Dalam permainan bola basket setiap tim paling sedikitnya butuh satu orang pemain yang ahli dalam mengatur tempo permainan, salah satunya ahli dalam menggiring bola basket yang berperan penting dalam mengatur irama permainan dan mampu melakukan terobosan ke pertahanan lawan dengan cepat, terutama untuk melakukan terobosan ke pertahanan lawan yang di jaga ketat.

Dribbling adalah gerakan membawa bola dalam permainan bola basket, dribbling pada umumnya sangat penting karena adanya dribbling yang baik, semakin memudahkan untuk bermain maupun untuk menyerang lawan yang dimana tujuannya adalah sebagai pengatur irama permainan dan mampu melakukan terobosan ke pertahanan lawan dengan cepat dan kesegala arah. Selain digunakan ke segala arah, dribbling juga digunakan untuk membantu mengatur penetrasi dalam mencetak angka, (Sugito, 2013: 60).

Untuk menunjang teknik dasar dribbling, maka pemain harus memiliki fisik yang baik. Kondisi fisik adalah suatu kesatuan yang komponen-komponennya tidak dapat dipisahkan begitu saja baik peningkatan maupun pemeliharaan, unsur-unsur dalam kondisi fisik tersebut meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kelentukan, daya tahan dan koordinasi. Dengan kondisi fisik yang baik pemain bisa bermain bola basket dengan teknik dasar yang baik pula dalam suatu pertandingan. Agar dapat melakukan tehnik dasar dribbling dengan baik, Pemain dapat melatih kondisi fisik yaitu kelincahan, dimana kelincahan dapat membantu pemain untuk menjadi lebih baik dalam melakukan tehnik dasar dribbling.

Kelincahan merupakan faktor pendukung yang kuat dalam melakukan gerakan tipuan terhadap lawan, sehingga kelincahan sangat mendukung dalam melaksanakan pola penyerangan untuk memperoleh angka. Hal ini senada dengan apa yang

diungkapkan oleh Widiastuti (2011:125) bahwasanya untuk para atlet kelincahan memiliki peranan yang penting demi tercapainya kemampuan penampilan secara baik, seorang atlet sangat perlu untuk memiliki, memelihara, dan menjaganya agar kemampuan agility tetap menjadi satu kesatuan dengan kemampuan fisik yang lainnya. Oleh karena itulah kelincahan sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan dalam melakukan dribbling yang baik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan Club ES-PE-DE Kota Lubuklinggau pada tanggal 27 November 2019, Penulis mengamati proses jalannya latihan bola basket pada sore hari, diawal sesi latihan semua peserta mendapatkan materi latihan dribbling bolak-balik lapangan, dribbling zig-zag melewati cun, dan latihan dribbling yang dilanjutkan gerakan lay-up secara bergantian dan berpasangan. Secara kasat mata beberapa peserta mampu melakukan rangkaian latihan dribbling. Namun sebagian besar lainnya dirasa masih kurang di karenakan masih ada beberapa pemain yang masih kehilangan bola pada saat melakukan dribbling. Seperti gerakan tangan saat memantulkan bola ke lantai masih terlihat kaku, pandangan saat dribbling masih melihat ke bawah, dribbling yang dilakukan hanya dominan tangan kanan tidak berganti-ganti tangan, dan bola sering lepas dari tangan saat melakukan dribbling.

Pengamatan lain dilanjutkan pada saat sesi game berlangsung. Penulis melihat dengan seksama saat gerak dribbling sambil berlari untuk melewati lawan, gerakan yang dihasilkan hanya biasa-biasa saja, itu artinya skill untuk melakukan gerakan tipuan atau kelincahan saat memainkan bola sangat minim sehingga pergerakan bola gampang sekali terbaca dan direbut oleh lawan. Ide permainan bola basket tidak berjalan sesuai tujuan yang diharapkan sehingga menyebabkan kesempatan untuk menyusun serangan dan mencapai kemenangan akan semakin rendah. Dengan demikian, prestasi bolabasket sukar dicapai, Hal ini dibenarkan oleh Riski Mahardika selaku pelatih yang melatih Club ES-PE-DE Kota Lubuklinggau dalam bermain bolabasket.

Rendahnya kemampuan dribbling peserta, akan membawa dampak terhadap keberhasilan tim selama mengikuti kompetisi. Belum lagi keinginan peserta untuk berlatih bola basket akhir-akhir ini mengalami kemunduran. Tercatat diawal latihan ada 25 orang yang mengikuti latihan bola basket di club ES-PE-DE Kota Lubuklinggau, sekarang hanya tersisa 10 orang yang aktif mengikuti latihan. Jika fenomena tersebut terus dibiarkan akan berdampak kurang baik untuk kemajuan prestasi Club ES-PE-DE

Kota Lubuklinggau dalam permainan bolabasket. Diduga faktor kelincahan lebih dominan dalam menentukan kemampuan dribbling bolabasket.

Menurut Fatahilah (2018:19) menyatakan bahwa dengan meningkatkan unsur kelincahan, maka diharapkan pemain bolabasket dapat meningkatkan kemampuan dribbling dengan baik dan cepat serta tanpa kehilangan keseimbangan sesuai tujuan yang diinginkan. kelincahan memberikan kontribusi terhadap kemampuan dribbling bolabasket sebesar 43,16 % dan sisanya 56,84 % ditentukan oleh variabel lain.

Senada apa yang dikemukakan oleh Daryanto dan Hidayat (2015:211) menyatakan bahwa terdapat pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada pesertaputra kelas VIII SMPN 2 Kembayan Kabupaten Sanggau. Pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada peserta putra kelas VIII SMPN 2 Kembayan memiliki  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $6,68 > 2,04$ . Menurut Bahar (2019:168) menyatakan bahwa kelincahan memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap kemampuan dribbling pada atlet bola basket Kabupaten Kerinci, kontribusinya sebesar 20,39%.

Berdasarkan hasil dari ke 3 jenis penelitian di atas serta diperkuat oleh teori-teori para ahli, membuktikan bahwa unsur-unsur kondisi fisik dalam hal ini salah satunya yaitu kelincahan memberikan dampak positif atau peranan yang penting demi terciptanya sebuah keterampilan dalam berbagai teknik cabang olahraga. Hal ini tentunya memperkuat asumsi penulis selaku peneliti, dengan harapan unsur kondisi fisik dalam hal ini kelincahan sebagai variabel independen (X) dapat menjawab permasalahan yang ada di klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau. Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan pada variabel independen yaitu kelincahan sama-sama memiliki hubungan terhadap variabel dependen yaitu dribbling pada permainan bola basket, sedangkan perbedaan yang terlihat seperti waktu, tempat, jumlah sampel, dan karakteristik pada sampel.

Dari kajian di atas maka penulis memberikan judul penelitian ini yaitu “Hubungan kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola basket pada peserta di Club ES-PE-DE Kota Lubuklinggau”.

## **METHODS**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan teknik korelasi. handini (2012:22) menjelaskan bahwa jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan variabel untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat dengan cara melakukan pengumpulan data pada sampel, untuk kemudian dilakukan analisis statistik dan hasilnya digeneralisasikan ke populasi dimana sampel berasal. subjek penelitian ini adalah peserta di club es-pe-de kota lubuklinggau yang berjumlah 10 orang putra. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data tes yang diambil adalah tes kelincahan dan dribbling bola basket. analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah memakai teknik korelasi product moment.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Penelitian mulai dilaksanakan di lapangan basket SMK Negeri 3 Lubuklinggau pada tanggal 04 Agustus sampai dengan 05 Agustus 2020, pukul 15:00 WIB hingga pukul 17:00 WIB. Sampel adalah peserta klub ES-PE-DE yang aktif berjumlah 10 orang. Pada tahapan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat tes meliputi kun atau kerucut, meteran, stopwach, dan peluit. Selanjutnya peneliti mulai menjelaskan tata cara dan ketentuan tes kelincahan dimana tes yang akan dipraktekkan meliputi tes dogging run. Hari pertama peneliti hanya berfokus pada tes kelincahan, dengan alasan menjaga kondisi fisik sampel agar tidak lelah dan tetap fit ketika mempraktekkan tes selanjutnya yaitu dribbling bola basket.

Hari kedua tanggal 05 Agustus 2020 pukul 15.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB, peneliti melanjutkan penelitian dengan langkah awal yaitu mempersiapkan alat-alat dan menjelaskan mekanisme tes dribbling bola basket pada sampel. Agar memudahkan peneliti dalam penelitian dibantu oleh seorang asisten yang bertugas mencatat hasil dribbling. Sedangkan yang bertugas mengawasi jalannya penelitian agar sampel tetap fokus pada tes dribbling yaitu pelatih klub ES-PE-DE.

### **1. Deskripsi Data Kelincahan (X)**

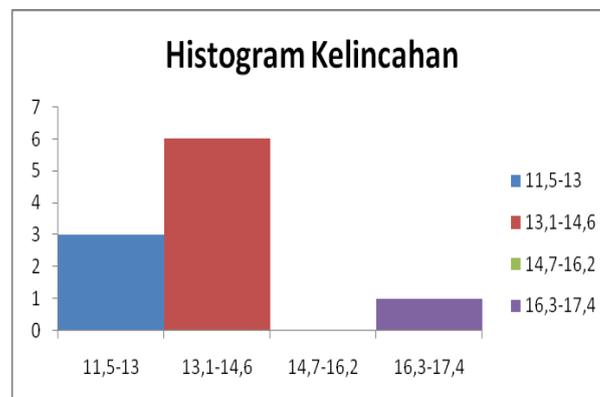
Berdasarkan hasil tes dogging run pada 10 orang sampel diperoleh data dengan nilai terbesar (lama) adalah 17,41 detik dan terendah (cepat) 11,50 detik, nilai rata-rata adalah 13,66, dan simpangan baku 1,622. Data lengkap tes dogging run dapat dilihat pada

lampiran. Selanjutnya agar penyajian data mudah dipahami, peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelincahan (X)

No	Kelas Interval (detik)	Frekuensi	%
1	11,5-13	3	30
2	13,1-14,6	6	60
3	14,7-16,2	0	0
4	16,3-17,4	1	10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dari 10 orang sampel, diperoleh bahwa pada interval 11,5 – 13,0 sebanyak 3 orang (30%), sedangkan pada interval 13,1 – 14,6 sebanyak 6 orang (60%). Pada interval 14,7 – 16,2 tidak ada (0%), sedangkan pada interval 16,3 – 17,4 sebanyak 1 orang (10%). Dari tabel di atas, maka dapat dibuat histogram seperti dibawah ini:



Gambar 1 : Histogram Hasil Tes Kelincahan

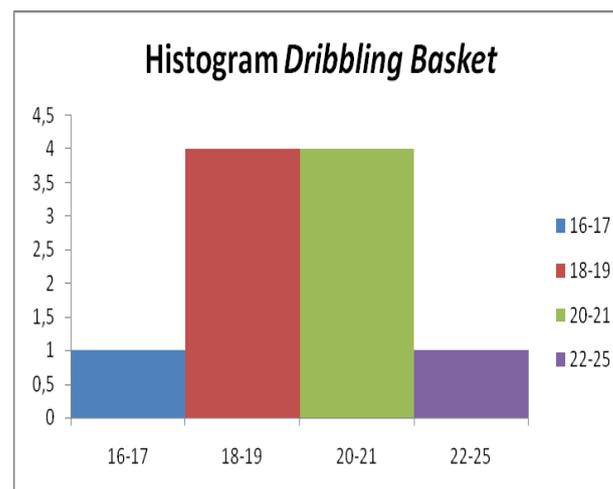
## 2. Deskripsi Data Keterampilan Dribbling Bola Basket (Y)

Setelah data keterampilan dribbling bola basket (Y) terkumpul melalui tes dribbling pada 10 orang peserta klub ES-PE-DE yang dilakukan sesuai dengan tata-cara pelaksanaan dan penskoran pada bab 3. Selanjutnya peneliti menyusun semua data, sehingga diperoleh nilai terbesar adalah 25 (kunjungan yang berhasil dilewati) dan terendah 16 (kunjungan yang berhasil dilewati), nilai rata-rata adalah 19,70, dan simpangan baku 2,406. Data lengkap tes dribbling dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya agar penyajian data mudah dipahami, peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Dribbling* (Y)

No	Kelas interval	Frekuensi	%
1	16-17	1	10
2	18-19	4	40
3	20-21	4	40
4	22-25	1	10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dari 10 orang sampel yang melakukan tes dribbling, diperoleh bahwa pada interval 16 – 17 sebanyak 1 orang (10%), sedangkan pada interval 18 – 19 sebanyak 4 orang (40%). Pada interval 20 – 21 sebanyak 4 orang (40%), sedangkan pada interval 22 – 25 sebanyak 1 orang (10%). Dari tabel di atas, maka dapat dibuat histogram seperti dibawah ini:

Gambar 2. Histogram Tes Keterampilan *dribbling*

### 3. Pengujian Presyarat Analisis

Sebelum analisis data dikerjakan, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Dalam pengujian hipotesis untuk normalitas data, dipakai taraf signifikan 0,05 yang berbunyi yaitu  $H_0$  diterima jika  $L_0 < L_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $L_0 > L_{tabel}$ . Perhitungan statistik uji normalitas variabel kelincahan (X) dan variabel

keterampilan dribbling (Y) dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan rangkuman hasil uji normalitas untuk variabel X dan Y disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y**

No	Data	L <sub>tabel</sub> (N=20, α=0,05)		Kesimpulan
		Distribusi (L <sub>o</sub> < L <sub>tabel</sub> )		
1	Kelincahan (X)	0,191	0,258	Normal
2	<i>Dribbling</i> Bola Basket (Y)	0,194		Normal

*Perhitungan Uji Normalitas menggunakan uji lilifors pada program excel*

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan data yang dilakukan dengan uji normalitas data, maka Sig > Alpha 0,05 dengan demikian data dalam penelitian ini adalah normal, dimana dari kedua data diperoleh L<sub>0</sub> < L<sub>tabel</sub> pada taraf nyata α=0,05 dengan demikian dapat disimpulkan: “Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>) diterima, populasi berdistribusi normal”. Selanjutnya dapat dilanjutkan dengan analisis uji korelasi product moment.

#### 4. Uji Analisis Korelasi *Product Moment*

Langkah awal untuk melakukan perhitungan uji korelasi, terlebih dahulu peneliti membuat tabel bantu. Tabel tersebut disajikan pada lampiran, adapun rangkuman data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. Rangkuman Hasil Data Variabel X dan Y**

No	Nilai	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	Σ	136,59	197	1889,361	3933	2715,2
2	Max	17,41	25			
3	Min	11,5	16			
4	Mean	13,66	19,70			
5	N	20				

Berdasarkan tabel di atas langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien korelasi product moment. Proses perhitungan koefisien korelasi disajikan pada lampiran, sedangkan rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Rangkuman Analisis Koefisien Korelasi

No	N	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	10	0,694	0,632	Ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan <i>dribbling</i> bola basket.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Nilai r hitung = 0,694 kemudian dibandingkan dengan r yang ada dalam tabel korelasi product moment dengan taraf kesalahan 5%, N = 10 berarti r tabel = 0,632. Ternyata r hitung > r tabel, ini berarti ada hubungan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola basket pada pemain klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau. Selanjutnya nilai r hitung dimasukkan dalam tabel interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan kelincahan terhadap hasil *dribbling* bola basket pada pemain klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau. Ternyata nilai r hitung = 0,694 termasuk dalam interval koefisien 0,60-0,799 dengan tingkat hubungan Kuat. Adapun tabel interval koefisien korelasi nilai "r" sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

R	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Redah
0,40-0,599	Sedang
<b>0,60-0,799</b>	<b>Kuat</b>
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2010:184)

Setelah hasil r hitung dan interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui. Langkah selanjutnya yaitu uji signifikan antar kedua variabel yaitu X dan Y, serta uji determinasi. Perhitungan uji-t disajikan pada lampiran, sedangkan hasil rangkuman perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji t dan Determinasi**

No	dk (n-2)	t hitung	t tabel	KP	Kesimpulan
1	8	2,727	1,860	48,16 %	Signifikan dengan tingkat hubungan 48,16%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Nilai t hitung = 2,727 kemudian dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji satu pihak dan  $dk = n - 2 = 8$ , maka diperoleh t tabel = 1,860. Ternyata t hitung > t tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti ada hubungan yang signifikan kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola basket pada pemain klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau. Dengan persentase hubungan sebesar 48,16%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola basket pada pemain klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau. Dari semua data yang diperoleh yaitu data kelincahan dan keterampilan dribbling bola basket menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis prasyarat uji normalitas bahwa  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu variabel (X)  $0,191 < 0,258$ , dan (Y)  $0,194 < 0,258$ .

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji korelasi sederhana, menunjukkan terdapat hubungan antar kedua variabel X dan Y, ini dibuktikan dengan r hitung > r tabel yaitu  $0,694 > 0,632$  dan jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi dengan nilai r hitung = 0,694 masuk dalam interval 0,60 - 0,799, artinya tingkat hubungan kedua variabel kuat. Analisis pada penelitian ini kemudian dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui tingkat signifikan hubungan kedua variabel. Berdasarkan hasil analisa didapat t hitung > t tabel yaitu  $2,727 > 1,860$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola basket pada pemain klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau, dengan persentase hubungan sebesar 48,16%

Dalam permainan bolabasket orang yang mampu membawa bola dengan cepat dan mampu melewati lawan dengan gerakan-gerakan yang memukau dapat dikatakan orang tersebut mempunyai kelincahan yang sangat tinggi. Kelincahan merupakan gerak yang sangat kompleks karena dalam kelincahan melibatkan berbagai macam interaksi seperti kecepatan, koordinasi dan kekuatan. Jika ditinjau secara anatomis kelincahan juga merupakan salah satu komponen yang memberikan peranan aktif dalam semua aktivitas

gerak keterampilan bola basket, dan karakteristik kelincahan tersebut, yaitu perubahan arah lari, perubahan posisi tubuh, dan perubahan arah bagian-bagian tertentu.

Menurut Oliver dalam Fatahilah (2018:13) untuk memperoleh hasil dribbling yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain bola basket dipengaruhi oleh faktor bakat dan kemauan, kekuatan otot tungkai, kecepatan, kelentukan, keseimbangan dan kelincahan. Maka dari itu dalam keterampilan menggiring bola kelincahan sangat diperlukan untuk dapat melakukan terobosan dengan baik, menghindar dari lawan, melewati lawan yang menghadang sehingga pemain dapat membawa bola dengan aman.

Senada yang dikemukakan oleh Daryanto dan Hidayat (2015:211) yang menyatakan bahwa latihan kelincahan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan menggiring bola, hal ini dibuktikan dalam penelitian mereka yang menyimpulkan bahwa kelincahan memiliki hubungan yang positif terhadap kemampuan menggiring bola dengan kontribusi sebesar 20,39 %.

Maka dari itu untuk menunjang teknik gerakan menggiring bola tersebut sangat dibutuhkan tingkat kelincahan yang baik dari para pemain bola basket. Dalam permainan olahraga bolabasket kelincahan berperan besar bagi setiap pemain bola basket, setiap pemain pasti akan melakukan terobosan melewati lawan yang sangat membutuhkan kelincahan baik.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola basket, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) 0,694 termasuk dalam interval koefisien 0,60-0,799 dengan tingkat hubungan Kuat, serta dinyatakan  $t_{hitung} 2,727 > t_{tabel} 1,860$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap keterampilan dribbling bola basket pada pemain klub ES-PE-DE Kota Lubuklinggau, dengan persentase hubungan sebesar 48,16%.

## **REFERENCES**

- Abidin, Akros, (2011). Bola Basket Kembar, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Alnedral, (2011). Sport Enterepreneurship, (Padang: FIK-UNP Press)

- Arikunto, (2006).Prosedur Penelitian, (Jakarta:PT Asdi mahastya)
- Fatahilah Adika, (2018). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. Jurnal Gelanggang Olahraga Vol. 1 No. 2 e-ISSN: 2597-6567 Diakses pada <https://scholar.google.co.id> tanggal 7 Januari pukul 22.30 WIB.
- Gunawan Yusuf Rochmat,Suherman Ayi,Sudirjo Encep ”Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Futsal Pada Atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara”dalam jurnalSP (vol.1 no.1,2016), h.6.
- Handini, Myrnawati Crie, (2012). Metodologi Penelitian untuk Pemula. Jakarta: FIP Press.
- Husdarta, (2010).Sejarah dan Filsafat Olahraga, Bandung:Alfabeta
- Ismaryati,(2010). Tes dan Pengukuran Olahraga, (Surakarta Jawa Tengah:Lembaga Pengembangan Pendidikan (Lpp) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS(UNS Press).
- Khoeron Nidhom,(2017).Buku Pintar Olahraga, (Jakarta:Anugrah).
- Kurniawan Doni, Nurrochmah Siti,Febrita Paulina H “Hubungan Antara Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Sepak Pada Siswa Usia 13-14 Tahun SSB Unibraw Malang” dalam Jurnal Pendidikan Jasmani (Volume 26, Nomor 02, Tahun 2016) h. 381-397.
- Kurniawan Feri, (2012). Buku Pintar Pengetahuan Olahraga, (Jakarta Timur: Laskar Aksara)
- Nurhasan,(2001). Tes dan Pengukuran Olahraga Dalam Pendidikan Jasmani, (Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga,Depdiknas).
- Prasetyo Bambang, Jannah Lina Miftahul, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta:RajaWali Pers.
- Prasetyo, Herri Dwi. (2015). Perbedaan pengaruh latihan shuttle run dan zig-zag run terhadap peningkatan keterampilan dribbling siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Bangutapan. Yogyakarta: FIK.
- Putra, Kirsna Girindra (2015). Perbandingan Pengaruh Latihan melalui Metode Bermain dan Metode Drill terhadap peningkatan Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Wadidutah. Yogyakarta. Skripsi: FIK.
- Rahmani Mikanda, (2014). Buku Super Lengkap Olahraga, (Jakarta,Dunia Cerdas).

- Rizhardi Rury, (2017). "Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Kartika 1-7 Padang" dalam Jurnal Wahanda Didaktika(Vol.15 no 2,2017), h. 111-112
- Rubiana Iman, (2017). Pengaruh Pembelajaran Shooting (Free Throw) dengan Alat Bantu Rentangan Tali Terhadap Hasil Shooting (Free Throw) dalam Permainan Bola Basket. Dalam Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan Vol. 3 No. 2, 2017, h 252
- Sugito,"Hubungan Kelincahan Dan Kecepatan Dengan Kemampuan Dribble Dalam Permainan Bola Basket Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Penjaskes Fkip Unip Kediri"dalam jurnal Sugito(Efector no.23,2013)
- Sugiyono, (2017).Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Teguh, 2016. Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta:Pustaka Baru Pers.
- Tim Mata Kuliah, (2015). Permainan Bola Basket.Palembang:RD Multicipta.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembinaan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani.Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Wiaro Giri,(2015). Olahraga.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiastuti, (2015).Tes dan pengukuran olahraga.Jakarta: PT rajagrafindo persada.